

**PROSEDUR DAN PENGELOLAAN DEPOSITO PADA BANK
NAGARI CABANG PADANG PANJANG**

TUGAS AKHIR

*Diajukan kepada Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Manajemen (DIII)
sebagai Salah Satu Persyaratan Guna memperoleh Gelar Ahli Madya*



Oleh :

**BOBI YUNANDA
NIM. 15501**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PERDAGANGAN
PROGRAM DIPLOMA III FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

PROSEDUR DAN PENGELOLAAN DEPOSITO PADA BANK NAGARI
CABANG PADANG PANJANG

Nama : Bobi Yunanda
Nim : 15501
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Padang, Juli 2012

Diketahui Oleh,
Koordinator Program Diploma III



Perengki Susanto SE, M.Sc
NIP. 19810404 200501 1 002

Disetujui Oleh,
Pembimbing



Ramel Yanuarta RE, SE, MSM
NIP.19720103 200604 1 001

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

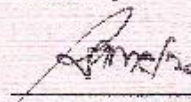
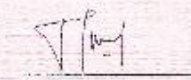
PROSEDUR DAN PENGELOLAAN DEPOSITO PADA BANK NAGARI CABANG PADANG PANJANG

Nama : Bobi Yunanda
NIM : 15501
Program Studi : Manajemen Perdagangan (DIII)
Fakultas : Ekonomi

Dinyatakan Lulus Setelah Diuji di Depan Tim Penguji Tugas Akhir
Program Studi Manajemen Perdagangan (DIII) Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Tim Penguji,

Nama		Tanda Tangan
1. Ramel Yancarta RE. SE. MSM	(Ketua)	
2. Firman, SE. M.Sc	(Anggota)	
3. Vidyacmi Dwita, SE. MM	(Anggota)	

ABSTRAK

Bobi Yunanda / 15501 : Prosedur dan Pengelolaan Deposito pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti prosedur dan pengelolaan deposito pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang dengan membandingkan antara realisasi di lapangan dengan kajian teori. Pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang yang melaksanakan kegiatan yang sesuai standar operasional prosedur harus mengembangkan prosedur yang terarah sehingga mudah dijalankan, di evaluasi dan di ukur kinerjanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan observasi. Penulis mengumpulkan data langsung dari perusahaan berupa kebijakan deposito serta wawancara langsung kepada karyawan bank seputar deposito, sehingga akhirnya diperoleh hasil. Berdasarkan hasil tersebut peneliti dapat memberikan kesimpulan tentang prosedur dan pengelolaan deposito pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa prosedur dan pengelolaan deposito pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang terdapat penyimpangan dari kajian teori yaitu dalam blanko *bilyet* deposito yang terdiri dari 2 rangkap, tidak mencantumkan tanda tangan deposan pada blanko *bilyet* deposito dan perbedaan pada pencairan deposito sebelum jatuh tempo yang memberikan denda pinalti sebesar Rp. 25.000 bagi deposan yang nilai nominalnya dibawah 500 juta sedangkan kajian teori mengatakan denda pinalti dihitung berdasarkan persentase dari bunga sebelum pajak, ada juga persentase dari bunga sesudah pajak dan persentase dari nilai nominal deposito berdasarkan kebijakan bank terhadap jumlah persen yang diberlakukan..

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkatNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini yang berjudul “ **Prosedur dan Pengelolaan Deposito pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang**”.Maksud dari penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Diploma III (DIII) pada program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Rasa terima kasih yang tulus penulis ucapkan kepada Ramel Yanuarta Re, Se, MSM selaku pembimbing sekaligus pembimbing akademik yang telah memberikan ilmu, pengarahan, perhatian, dan waktunya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.SI selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah menyediakan fasilitas dan kemudahan untuk menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Perengki Susanto, SE, M.Sc selaku Ketua Program Studi Diploma III, Ibu Charolnr Cheisviyanny, Se, Msi, Akt selaku Sekretaris Program Studi dan Staf Tata Usaha Program Studi Diploma III Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan adminstrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan Tugas Akhir ini.
3. Bapak dan Ibu Staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu dalam penulisan karya ilmiah ini, serta kepada karyawan dan karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu di bidang adminstrasi.
4. Bapak dan Ibu staf Perpustakaan Universitas Negeri Padang dan Ruang baca Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan penulis kemudahan dalam mendapatkan bahan perkuliahan dan karya ilmiah.

5. Bank Nagari Cabang Padang Panjang yang telah banyak membantu kelancaran dalam melakukan penelitian.
6. Teristimea penulis ucapkan pada Ayahanda Aisdar S.Pd, Ibunda Yulismar A.md yang telah mencukupi materi, mendukung dan mendoakan penulis demi penyelesaian Diploma III (DIII) ini. Dan tak lupa pula kepada saudari penulis yakni Prima Yosi , Nutri Novionita dan Sulvi Apriliana Hervina.
7. Dan teristimewa juga pada Rika Fitria Afri yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan Tugas Akhir dan tidak lupa pula kepada sahabat dan teman-teman angkatan 2009 yang memberikan motivasi dan semangat demi terwujudnya impian penulis.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diberkati oleh Tuhan Yank Maha Esa.

Penulis menyadari sepenuhnya hasil penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sitematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan, Untuk itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian penulis yang lain dimasa yang akan datang.

Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan pihak yang , Atas perhatian dari semua pihak, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.	vi
DAFTARGAMBAR....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Pengertian Bank	8
B. Tujuan jasa perbankan	9
C. Sumber- Sumber Dana Bank	9
D. Fungsi Dana Bank.....	11
E. Pengertian Deposito	12
F. Kebijakan Penarikan Deposito Berjangka.	12
G. Prosedur Penerbitan dan Pencairan Simpanan Berjangka.	14
H. Penarikan Deposito Berjangka Sebelum Jatuh Tempo.	16
I. Penetapan Tanggal Valuta	17
J. Prosedur Pembukaan dan Pencadangan Bunga deposito.....	17

K. Sertifikat Deposito	18
L. Ketentuan –ketentuan lain.....	20

BAB III PENDEKATAN PENELITIAN

A. Bentuk Penelitian Tugas Akhir	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Rancangan Penelitian.....	25
D. Jenis dan Sumber Data.....	26
E. Teknik Analisis.	26

BAB IV PEMBAHASAN

1. Profil Perusahaan

A. Sejarah dan Dasar Hukum Pendirian Bank Nagari.....	26
B. Visi dan Misi.....	29
C. Struktur Organisasi Bank Nagari.	32
D. Sejarah Berdirinya Bank Nagari Cabang Padang Panjang.	34
E. Visi Misi Kantor Cabang Padang Panjang.....	34
F. Struktur Organisasi Bank Nagari Cabang Padang Panjang.	36
G. Produk-Produk Bank Nagari.....	39
H. Dana dari Pihak Ketiga.	41

2. Pembahasan Prosedur dan Pengelolaan Deposito.

1. Prosedur Pelaksanaan Deposito.	43
2. Pengelolaan Deposito.	51
3. Analisa Prosedur dan Pengelolaan Deposito pada Bank Nagari dengan Teori yang Ada.	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	66

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1 Bunga Deposito Pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang.....	51
--	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Logo Bank Nagari	26
Gambar 2 Struktur Organisasi Bank Nagari Cabang Padang Panjang	33
Gambar 3 Grafik Peningkatan dan Penurunan Dana Pihak Ketiga	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Permohonan Pembukaan Deposito.
Lampiran 2	Permohonan Tingkat Bunga Deposito.....
Lampiran 3	Pencairan Deposito Sebelum Jatuh Tempo.
Lampiran 4	Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah utama yang dihadapi oleh suatu negara pada umumnya mengenai masalah pembangunan dan perekonomian. Pembangunan yang dilakukan suatu negara pada dasarnya memerlukan dana yang sangat besar, terutama negara yang sedang berkembang. Dalam negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, peran serta berbagai sektor dalam pembangunan khususnya dibidang ekonomi sangatlah diperlukan guna menunjang keberhasilan pembangunan tersebut. Pembangunan masing-masing bidang tersebut mencakup berbagai faktor yang pelaksanaannya ditangani dan dikendalikan oleh berbagai pihak baik pemerintah maupun swasta.

Dalam rangka meningkatkan pendapatan negara dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pembangunan dibidang perekonomian sangatlah penting, dalam hal ini kedudukan Bank sebagai lembaga keuangan perhimpun dan penyalur dana masyarakat harus dapat membantu mewujudkannya. Bank merupakan lembaga keuangan yang menjadi tempat bagi perusahaan, badan-badan pemerintah dan swasta, maupun perorangan menyimpan dana-dananya. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, bank melayani kebutuhan pembiayaan serta melancarkan mekanisme sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Sebuah bank mengeluarkan sejumlah kebijakan untuk meningkatkan kinerja bank dan kualitas pelayanan, antara lain kebijakan tentang Penyusunan Sistem dan Prosedur Kegiatan dan Penyusunan Akuntabilitas Kinerja bank. Langkah ini sebenarnya bukanlah hal baru, karena sebelumnya kebijakan serupa telah dikeluarkan, kebijakan itu ternyata tidak secara otomatis menyelesaikan permasalahan pelayanan oleh bank yang selama ini berbelit-belit dan lamban. Hal tersebut berkaitan dengan persoalan seberapa jauh berbagai peraturan bank tersebut disosialisasikan dikalangan masyarakat, serta bagaimana infrastruktur bank tersebut, dana, sarana, teknologi, kompetensi sumber daya manusia (SDM), budaya kerja organisasi disiapkan untuk menopang pelaksanaan berbagai peraturan tersebut, sehingga kinerja pelayanan menjadi terukur dan dapat dievaluasi keberhasilannya.

Selain kebijakan bank, upaya mewujudkan kinerja pelayanan di lingkungan unit kerja bank yang terukur dan dapat di evaluasi keberhasilannya, bank perlu memiliki dan menerapkan Prosedur Kerja yang standar (Standar Operasional Prosedur / SOP). Standar Operasional Prosedur adalah pedoman atau acuan untuk melaksanakan tugas pekerjaan sesuai dengan fungsi dan alat penilaian kinerja berdasarkan indikator-indikator teknis, administratif dan prosedural sesuai dengan tata kerja, prosedur kerja dan sistem kerja pada unit kerja yang bersangkutan. Tujuan SOP adalah menciptakan komitmen mengenai apa yang dikerjakan oleh satuan unit kerja.

Sesuai dengan Undang-Undang Perbankan no 10 tahun 1998, penghimpunan dana yang berupa simpanan masyarakat yang salah satunya

adalah dilakukan oleh bank umum. Bentuk simpanan masyarakat tersebut dapat berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan bentuk lain yang dapat dipersamakan.

Dalam rangka menambah sumber-sumber penerimaan bagi bank serta untuk memberikan pelayanan kepada nasabahnya, bank menyediakan berbagai bentuk jasa. Semakin pesatnya persaingan antar bank, maka bank didorong tidak hanya mengandalkan sumber penerimaan utamanya dari penyaluran kredit melainkan juga dari jasa-jasa yang diberikan. Bentuk jasa yang diberikan oleh bank selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu, sedangkan salah satu jenis jasa yang ditawarkan adalah pemberitahuan bagaimana pelaksanaan prosedur pembukaan rekening kepada nasabahnya baik itu Tabungan, Giro dan Deposito.

Banyak nasabah atau para pemilik dana, terutama pemilik dana dalam jumlah besar, baik perorangan ataupun badan, memilih menggunakan produk deposito perbankan yang mana dilihat dari segi bunga yang lebih besar dibandingkan rekening tabungan dan tingkat resiko yang kecil dibandingkan dari membeli sebuah saham perusahaan, hal tersebut tentu pihak Bank harus mengusahakan dari segi prosedur pelaksanaan yang mudah dan sederhana mungkin.

Dalam kegiatan pembukaan rekening baik itu tabungan, giro, kredit, maupun deposito maka salah satu yang harus diperhatikan adalah prosedurnya, sebab prosedur memberikan beberapa keuntungan antara lain memberikan pengawasan yang lebih baik mengenai apa yang dilakukan dan bagaimana hal

tersebut dilakukan, mengakibatkan penghematan dalam biaya tetap dan biaya tambahan dan membuat koordinasi yang lebih baik diantara bagian-bagian yang berlainan.

Salah satu pembukaan rekening yang dilakukan oleh nasabah seperti pembukaan rekening simpanan berjangka atau yang biasa disebut deposito, deposito merupakan jenis simpanan yang dikeluarkan oleh bank yang berbeda dengan jenis simpanan giro dan tabungan, dimana simpanan deposito mengandung unsur jangka waktu (jatuh tempo) lebih panjang dan tidak dapat ditarik setiap saat atau setiap hari.

Simpanan deposito sebenarnya adalah merupakan jalinan kerjasama, saling percaya mempercayai antara deposan disatu pihak dengan depositoris oleh karena yakin bahwa uang yang disimpan itu akan dapat diambil kembali dengan menghasilkan bunga setiap bulannya, untuk jangka waktu tertentu yang diinginkan, sedangkan depositoris menerima uang simpanan yang akan dapat digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat dalam pembangunan, untuk usaha-usaha yang produktif serta untuk meningkatkan usaha pokok perbankan sehingga dana yang disimpan dalam bentuk deposito dapat dioptimalkan oleh depositoris.

Dengan adanya sumber pendanaan berupa deposito maka pihak bank harus membuat prosedur dan pengelolaan yang mudah dilaksanakan sehingga bagi calon deposan tidak ragu lagi dalam menyimpan sejumlah uangnya pada bank tersebut. Karena dalam prosedur yang telah terjamin dan meyakinkan

pihak nasabah untuk menyimpan uangnya, selain itu dalam prosedur yang mudah dan terjamin maka diperlukan juga pengelolaan yang jelas dan terarah.

Pada pelaksanaan pembukaan rekening deposito pada Bank Nagari, minimal deposan bisa membuka rekening deposito berjangka adalah sebesar Rp.5.000.000. Permasalahan lain terkait prosedur adalah dalam pelayanan pembukaan rekening deposito pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang terdapat kekurangannya yaitu kurangnya sosialisasi kepada masyarakat dalam mempromosikan produk deposito,

Hal ini disebabkan karena deposito tersebut hanya diminati oleh orang-orang yang mempunyai dana lebih (kaya), pemikiran tersebut harus diubah agar tidak terjadi permasalahan dalam peningkatan pendanaan bank seperti peningkatan pendanaan bank menjadi terhambat yang berdampak nantinya pada kesehatan bank tersebut.

Deposito tidak hanya untuk meningkatkan pendanaan bank tetapi juga dapat meningkatkan pelayanan kepada deposan seperti dalam pelaksanaannya pada bagian administrasi yang lebih mudah meyakinkan calon deposan untuk menyimpan uangnya kepada bank, karena pada bagian administrasi telah mengenal, mengetahui, memahami bagaimana prosedur dan pengelolaan deposito bank tersebut yang ditetapkan oleh pemimpin perusahaan.

Prosedur dan pengelolaan yang terarah dan tidak berbelit-belit menjadikan nilai tambah buat bank tersebut, karena bagi pihak ketiga yaitu masyarakat, berpendapat bahwa prosedur dan pengelolaan yang jelas dapat meyakinkannya untuk menyimpan uangnya ke bank tersebut.

Prosedur deposito pada setiap bank selalu berbeda-beda disebabkan karena ketentuan-ketentuan bank tersebut, namun dalam pelaksanaannya selalu hampir sama, disebabkan karena adanya pembandingan dari teori, sehingga menjadi acuan untuk pelaksanaannya, dengan itu Bank Nagari Cabang Padang Panjang dalam melaksanakan prosedur pembukaan deposito beserta syarat-syaratnya harus sesuai dengan kajian teori yang ada, untuk menjadi acuan dalam pelaksanaan prosedur, walaupun telah dibuatkan ketentuan sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP) dari bank tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai prosedur dan pengelolaan deposito sehingga penulis mengangkat judul:“ **Prosedur dan Pengelolaan Deposito pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang** ”.

B. Perumusan Masalah

Dari permasalahan yang dihadapi oleh Bank Nagari Cabang Padang Panjang, perumusan masalah yang dapat penulis kemukakan adalah:

1. Bagaimanakah prosedur dan pengelolaan deposito pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang ?.
2. Bagaimanakah implementasi prosedur dan pengelolaan deposito pada Bank Nagari Cabang Padang Panjang dengan kajian teori yang ada ?.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai penulis dalam penelitian adalah untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang prosedur dan

pengelolaan Deposito serta melihat perbandingan hasil penganalisaan dari kajian teori yang ada.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi penulis

Sebagai studi banding antara pengetahuan teori dengan praktek yang ada dilapangan.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan dalam melakukan prosedur dan pengelolaan rekening deposito terhadap perbandingan teori yang ada yang nanti dapat disesuaikan kembali dengan kebijakan yang diambil oleh bank tersebut dan dalam strategi pemasaran produk jasa khususnya deposito guna untuk efisiensi dalam pekerjaan dan pengawasan kegiatan bank.

3. Bagi pihak lain

- a) Sebagai suatu karya ilmiah yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya yang berminat dalam bidang prosedur dan pengelolaan deposito.
- b) Dapat dijadikan bahan referensi dalam penelitian yang sama.